

**NILAI-NILAI ETIKA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT
NAGARI TOBOH GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.1)*



OLEH

**HANDIRA YURIFKA
2009/97273**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Etika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Toboh
Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Handira Yurifka

NIM : 2009/97273

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Maria Montesori, M.ed, M.Si
NIP. 196002021984032001

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A
NIP. 196107011987032006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

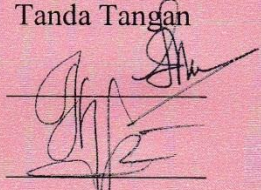
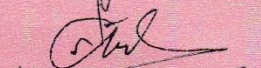
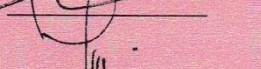
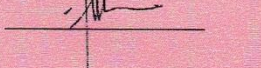
Pada hari Kamis Tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

Nilai-Nilai Etika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

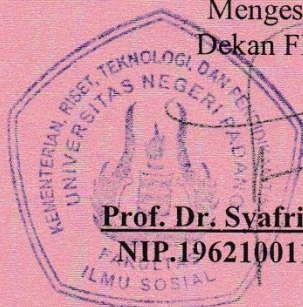
Nama : Handira Yurifka
NIM : 2009/97273
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M.ed, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A	
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handira Yurifka
TM/NIM : 2009/ 97273
Jurusan/Prodi : Ilmu Sosial Politik/ PPKn
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul : **“Nilai-nilai Etika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat
Nagari Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 4 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Handira Yurika

2009/97273

ABSTRAK

Handira Yurifka/97273 : Nilai-Nilai Etika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat fenomena yang terjadi di Nagari Toboh Gadang yaitu banyak pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang terjadi dilingkungan masyarakat Toboh Gadang baik dari kalangan generasi muda maupun generasi tua. Hilangnya adat dan istiadat Nagari Toboh khususnya pada kalangan remaja. Salah satu penyebabnya adalah tingginya pengaruh globalisasi dan modrenisasi serta kurangnya kontrol sosial dari orang tua dan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai etika dalam kehidupan sosial masyarakat Nagari Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat nagari, toko agama dan tokoh adat nagari Toboh Gadang. Penelitian ini diadakan di Nagari Toboh Gadang. Data diambil Dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis data dan pengujian keabsahan data.

Setelah dilakukan analisis data dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap pelanggaran nilai etika yang terjadi di nagarian Toboh Gadang adalah dimana masyarakat tersebut sangat menentang terjadinya pelanggaran nilai-nilai etika yang telah dilakukan oleh masyarakat Nagari Toboh Gadang. Faktor- faktor yang menjadi penyebab pelanggaran nilai etika di Nagari Toboh Gadang ini adalah pengaruh arus modrenisasi pada kalangan remaja dan anak-anak, kurangnya kontrol dari orang tua terhadap, adanya tempat-tempat perkumpulan yang tidak bermanfaat dan budaya gotong royong yang berkurang. Untuk mencegah pelanggaran terhadap nilai etika ini upaya yang dilakukan oleh masyarakat adalah memberi pendidikan nilai agama tinggi kepada anak, memberi penyuluhan semenjak dini kepada anak, memberi pendidikan budaya mengenai tata karma berbicara, menjauhi anak dari perkumpulan yang tidak sehat, memberikan penyuluhan kepada remaja yang melakukan pelanggaran tersebut, Membuat aturan untuk mengatur pola tingkah laku masyarakat agar mencegah penyimpangan etika.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Nilai-Nilai Etika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Maria Montessori, M.ed, M.Si, sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. M.A, sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Aina, M.Pd, Bapak Drs.Nurman S, M.Si, dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, sebagai Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.ed, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.

5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof.Dr.Syafril Anwar, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ketua Jurusan Dr. Fatmariza, M.Hum, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/ibu Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Adat Nagari Toboh Gadang yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data
9. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik-adik yang dengan bantuan segenap cinta telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin

Peneliti telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 10 Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Etika Dan Masyarakat	8
B. Masyarakat Dan Kelompok Sosial.....	11
C. Etika Dalam Masyarakat Minangkabau	19
D. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Teknik Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	35
1. Temuan Umum.....	31
2. Temuan Khusus.....	40
a. Tanggapan Masyarakat Nagari Toboh	
Gadang Terhadap Pelanggaran Etika	43
b. Faktor yang Menyebabkan Pelanggaran Etika.....	48
c. Upaya dalam memperkuat Nilai Etika Di Nagari Toboh	
Gadang	52
B. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pergaulan hidup bermasyarakat, bernegara hingga pergaulan hidup tingkat internasional diperlukan suatu sistem yang mengatur bagaimana seharusnya manusia bergaul. Sistem pengaturan pergaulan tersebut menjadi saling menghormati dan dikenal dengan sebutan sopan santun, tata krama. Maksud pedoman pergaulan tidak lain untuk menjaga kepentingan masing-masing yang terlibat agar mereka senang, tenang, tentram, terlindung tanpa merugikan kepentingannya serta terjamin agar perbuatannya yang sedang dijalankan sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan hak-hak asasi umumnya. Hal itulah yang mendasari tumbuh kembangnya etika di masyarakat.

Secara etimologis, istilah etika berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti yakni tempat tinggal yang biasa, adat istiadat, kebiasaan, akhlak, karakter (*character*), perasaan, sikap, dan cara berfikir. Dalam bentuk jamak (*ta eta*) artinya adalah adat kebiasaan. Selanjutnya, arti terakhir inilah menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah "Etika" yang oleh Aristoteles (384-322 SM) sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Dengan demikian bertitik tolak dari asal - usul kata ini, maka etika berarti ilmu atau nama tentang yang biasa dilakukan atau ilmu tentang kebiasaan. (Prayitno,2003)

Menurut Bertens (2000) konsep etika mempunyai tiga arti. Pertama, kata etika bisa dipakai dalam arti, yakni nilai-nilai atau norma-norma moral

yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur perilakunya. Kedua, etika berfungsi juga sebagai kumpulan asas atau nilai moral. Yang dimaksud disini adalah kode etik. Ketiga, etika berarti ilmu tentang yang baik atau buruk, etika baru menjadi ilmu, bila kemungkinan-kemungkinan etis (asas-asas dan nilai tentang yang dianggap baik atau buruk) yang begitu saja diterima dalam suatu masyarakat.

Dengan demikian, etika adalah ilmu membahas tentang moralitas atau tentang manusia sejauh berkaitan dengan moralitas, atau dengan cara lain, etika merupakan ilmu yang menyelidiki perilaku moral. Dalam ilmu filsafat, etika termasuk kelompok filsafat praktis dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu etika umum dan etika khusus. Etika umum mempertanyakan prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia, sedangkan etika khusus membahas prinsip-prinsip itu dalam hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan bersama. Etika berkaitan erat dengan berbagai masalah nilai karena etika pada pokoknya membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan predikat nilai susila dan “tidak susila”, “baik dan buruk”.

Sebagian besar orang, sepanjang waktu, mengetahui perbedaan antara benar dan salah. Etika jarang sekali melibatkan pemilihan di antara dua alternatif yang sebenarnya. Sebaliknya, dilema etika biasanya muncul karena tidak adanya pilihan yang seluruhnya benar. Sebaliknya, ada alasan-alasan kuat untuk setiap alternatif, jadi terserah kepada individu untuk memutuskan alternatif mana yang akan dipilih. Seseorang pembuat keputusan etis tidak

harus memilih apa yang telah dipilih oleh orang lain hanya agar konsisten dengan orang lain untuk mengikuti orang banyak. Sebagai gantinya, bertindak sebagai orang yang beretika berarti bahwa anda mampu mengambil posisi pada masalah penting dan sulit dalam kehidupan manusia, serta mampu menjelaskan dan membenarkan sikap anda. Anda harus mampu mengartikulasikan dengan jelas dan membela mengapa Anda memilih suatu tindakan, menggunakan teori dan alasan etika. (Brooks, 2008)

Etika berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh orientasi kritis berhadapan dengan berbagai moralitas yang membingungkan. Etika ingin menampilkan keterampilan intelektual yaitu keterampilan untuk berargumentasi secara rasional dan kritis. Orientasi etis ini diperlukan dalam mengambil sikap yang wajar dalam suasana pluralisme.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Nagari Toboh terdapat beberapa fenomena yang penulis temukan di lapangan di antaranya :

- a. Kurangnya perhatiannya masyarakat terhadap pelanggaran etika
- b. Tidak pedulinya masyarakat terhadap pelanggaran etika
- c. Banyaknya pelanggaran etika yang dilakukan oleh muda-mudi.
- d. Tidak ada batas usia pada pelanggaran etika yang terjadi di wilayah Nagari Toboh Gadang
- e. Perkembangan teknologi dan sosial media yang membuat remaja menjadi sibuk dengan dunianya sendiri dan melupakan kebiasaan nagari toboh Gadang

- f. Adanya perkumpulan remaja yang tidak bermanfaat sehingga menimbulkan kenakalan remaja
- g. Hilangnya adat dan istiadat Nagari Toboh Gadang khususnya pada kalangan remaja.

Selain mengenai pelanggaran etika nilai-nilai juga di praktekkan oleh masyarakat Nagari Toboh Gadang, baik itu nilai moral, agama, sosial dan budaya. Walaupun masih sering terjadi pelanggaran oleh warga masyarakat. Berdasarkan penjelasan atau hasil wawancara pada tanggal 4 januari 2015 dengan Tambayuang, Derli Efendi dan Arli Usman yang merupakan tokoh adat masyarakat Nagari Toboh Gadang, maka didapatkan beberapa informasi bahwa kecenderungan masalah pada generasi muda di era globaliasi saat ini adalah banyak yang tidak mengerti nilai norma moral dan etika, hal tersebut seharusnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu juga banyaknya generasi muda yang ikut dalam suatu perkumpulan yang pada hakikatnya tidak menguntungkan bagi mereka. Malah sebaliknya di perkumpulan tersebut seorang remaja ataupun muda mudi dapat terbawa oleh pergaulan yang tidak baik. Masih adanya orang yang bertamu saat larut malam, hal tersebut dapat merusak suatu sistem nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 5 januari 2015 dari Bapak Labai Jadi yang merupakan tokoh agama di masyarakat Nagari Toboh Gadang yaitu hal ini dilatar belakangi karena longgarnya pegangan terhadap agama, kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh rumah tangga, budaya yang materialistis, hedonistis

(menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup) dan sekularistis (menghendaki agar kesusilaan atau budi pekerti tidak didasarkan pada ajaran agama).

Akibat terburuk yang terjadi adalah terkucilkan dari masyarakat karena perilaku yang menyimpang dan dianggap meresahkan. Jika demikian maka akan ada lagi dampak-dampak lanjutan seperti menjadi penganggur dan tidak memiliki fungsi sama sekali dalam masyarakat. Dari berberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang ***“Nilai-Nilai Etika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”***.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dari alasan pemilihan judul ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan muncul antara lain sebagai berikut:

1. Masih adanya pelanggaran nilai-nilai etika dalam masyarakat yang umumnya banyak dilakukan oleh muda-mudi berupa pergaulan bebas dan pemakaian narkoba.
2. Kurangnya tanggung jawab masyarakat terhadap pelestarian nilai etika di Nagari Toboh Gadang
3. Masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan pelanggaran nilai etika yang dilakukan warga masyarakat Nagari Toboh Gadang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan masyarakat Nagari Toboh Gadang terhadap pelanggaran nilai-nilai etika dalam kehidupan sosial?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pelanggaran nilai-nilai etika pada Nagari Toboh Gadang?
3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam memperkuat nilai etika di kehidupan sosial masyarakat Nagari Toboh Gadang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tanggapan masyarakat Nagari Toboh Gadang terhadap pelanggaran nilai-nilai etika dalam kehidupan sosial.
2. Untuk mengidentifikasi Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pelanggaran nilai-nilai etika pada masyarakat Nagari Toboh Gadang.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan perangkat Nagari atau Adat dalam memperkuat nilai etika di masyarakat Nagari Toboh Gadang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kemampuan diri sebagai calon sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- b. Penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai hasil yang relevan.

2. Praktis

- a. Bagi Masyarakat : dengan adanya temuan skripsi ini diharapkan agar masyarakat dapat memahami nilai-nilai etika yang harus dipatuhi dalam masyarakat serta dapat berusaha mencegah terjadinya pelanggaran nilai-nilai etika dalam masyarakat.
- b. Bagi Remaja : agar dapat memperbaiki sikapnya sesuai dengan nilai-nilai etika yang berkembang dalam masyarakat serta dapat memilah-memilah nilai-nilai asing yang masuk kedalam masyarakat setempat, mana yang pantas diambil dan yang pantas ditolak.
- c. Bagi Penulis : dapat memahami tentang nilai-nilai etika secara lebih mendalam dan dapat merealisasikan dalam masyarakat cara beretika yang baik itu bagaimana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya tanggapan-tanggapan masyarakat tentang pelanggaran nilai etika yang terjadi di kenagarian Toboh Gadang dimana masyarakat Nagari Toboh Gadang menentang terjadinya pelanggaran etika, sehingga para pemuka adat dan agama turut mengajak dan menghimbau para remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat untuk meminimalisir pelanggaran etika dikalangan remaja dan anak-anak bahkan orang dewasa agar kembali membawa generasi bangsa untuk kembalin pada jalan yang benar.

Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab pelanggaran nilai-nilai etika pada nagari toboh gadang adalah adanya arus modrenisasi pada kalangan remaja dan anak-anak, kurangnya kontrol orang tua, perkumpulan remaja yang tidak bermanfaat, adanya hasutan dan rayuan serta etika yang kurang dalam bermasyarakat, kurangnya budaya bergotong royong, pesta yang tidak bermanfaat dikalangan remaja.

Utuk meminimalisirkan terjadinya pelanggaran dikenagarian toboh gadang upaya yang ditempuh oleh pemuka adat, pemuka agama dan masyarakat pada umumnya adalah memberikan penyuluhan etika kepada anak semenjak dini, memberikan pemahaman nilai agama yang tinggi terhadap anak, memberikan pendidikan budaya mengenai tata karma berbicara kepada yang lebih tua, muda dan sesama besar, memberikan pendidikan yang layak, mengajarkan kepada anak

untuk memilah-milah budaya yang masuk, memberikan penyuluhan yang mendalam terhadap anak yang melakukan pelanggaran etika, dan membuat aturan-aturan untuk mengatur pola dan tingkah laku masyarakat untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap etika.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Nagari Toboh sebaiknya perlu memberikan sebuah upaya yang lebih dalam untuk menanggulangi pelanggaran etika yang terjadi selama ini, selain itu memberikan tempat dan sarana yang memadai untuk bisa menyalurkan segala kreatifitas dan kemampuan remaja akan dapat menarik perhatian remaja tersebut. Selain dengan pembekalan yang baik mereka dapat kembali mengenal agama, budaya dan adat tanpa harus ketinggalan dengan perkembangan teknologi yang ada.
2. Untuk keluarga dan lingkungan sekitar, sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan si anak karena keluarga merupakan hal utama dalam perkembangan si anak. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang ada, mereka akan cepat melupakan lingkungan sekitar karena sudah fokus dengan dunianya. Hal ini lah yang perlu didasari oleh keluarga, lingkungan dan masyarakat agar dapat lebih meminimalisir pelanggaran etika di Nagari Toboh Gadang khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Ahmad, Amin. 1975. *Etika Ilmu Akhlak, terj. K.H. Farid Ma'ruf*. Jakarta : Bulan Bintang
- Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta : Kanisius
- Brooks, G.F, Butel, dkk. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta : Salemba Medika
- Djam'an Satori, Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- E, Sumaryono. 1995. *Etika Profesi Hukum*. Yogyakarta : Kanisius
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1995
- Maryani, Ludigdo. 2001. *Survei Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Etis Akuntan*. Jakarta : TEMA Volume II
- Mazhahiri, Husain. 1999. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta : PT Lentera Basritama
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Prayitno. 2003. *Wawasan dan Landasan BK Buku II*. Jakarta : Depdiknas
- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- R. Soegarda Poerbakawatja H.A.H. Harahap. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filasafat Moral*. Jakarta : Rineka Cipta